

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN DI SMPN 1 SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SURANENGGALA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL

Jl. Sunan Gunung Jati Km. 10 Kec. Suranenggala Kab. Cirebon 45159 Telp. 0231
8228341

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor : 423.6 / 217 / SMP / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon dengan ini menerangkan bahwa Saudara/i :

Nama : **Marina Syifa Hendiyani**
N R P : 196010013
Prodi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Ilmu Seni dan Sastra
Fakultas : Fakultas Ilmu Seni dan Sastra

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian yang berjudul **"Perancangan Kartu Game Ayo Cerita Truth Or Dare sebagai Media Edukasi Pencegahan Kenakalan Remaja di SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon"**

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

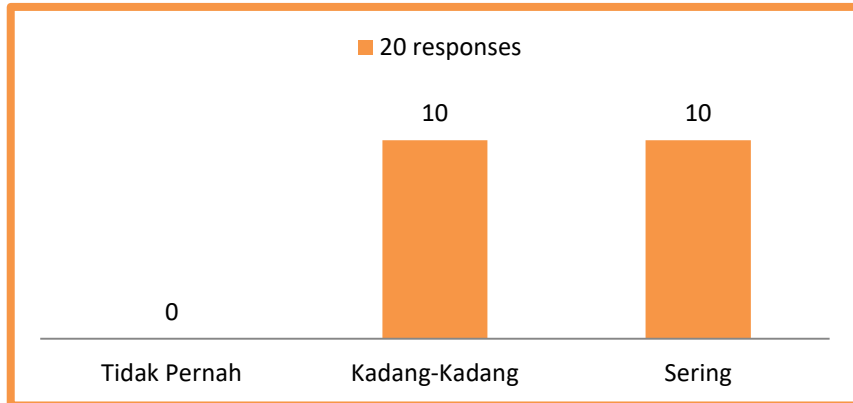
Suranenggala, 15 Juni 2023

Kepala Sekolah,



HASIL UJI COBA KARTU GAME AYO CERITA TRUTH OR DARE

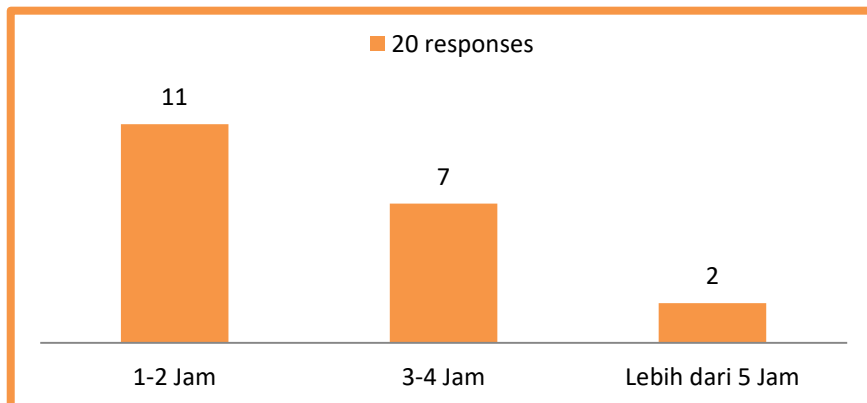
1. Apakah kamu sering bermain *game online*?



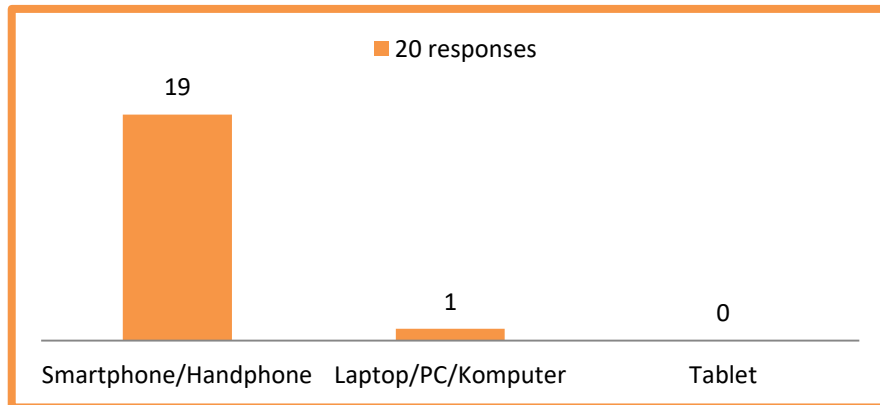
2. *Game online* apa yang sering kamu mainkan?



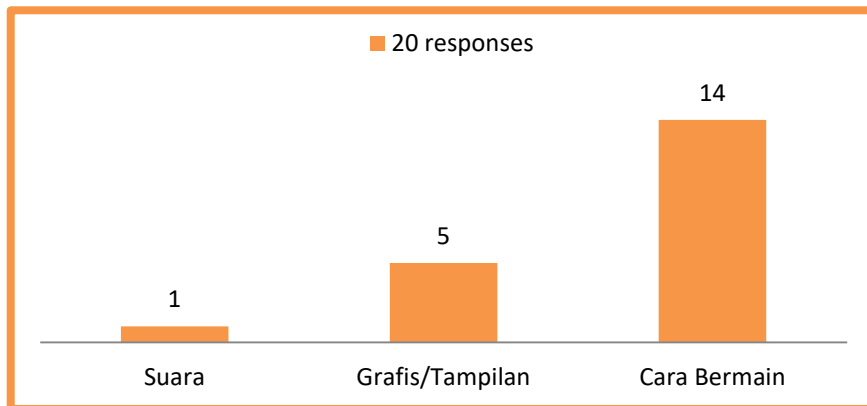
3. Berapa lama kamu bermain *game online* dalam sehari?



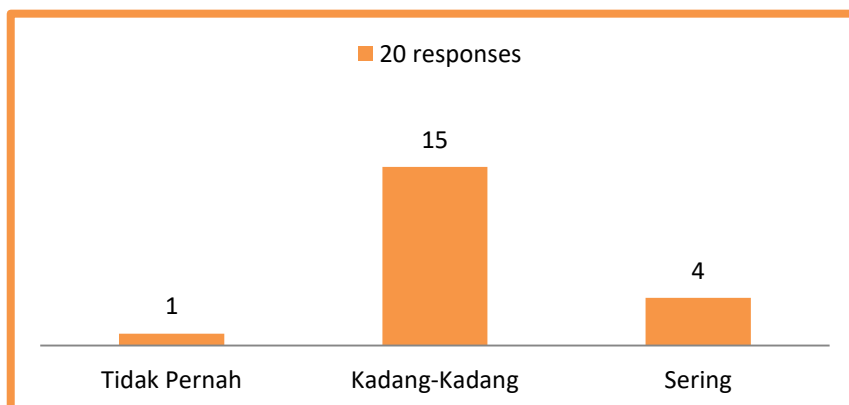
4. Perangkat apa yang sering kamu gunakan saat bermain *game online*?



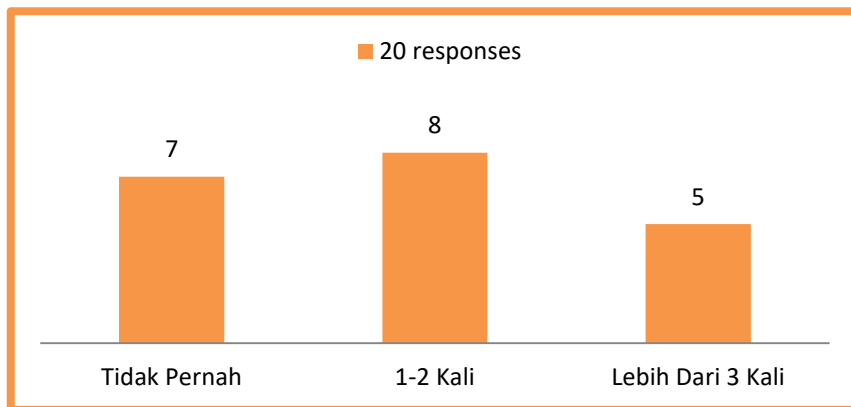
5. Menurut kamu, apa yang membuat *game online* menarik untuk dimainkan?



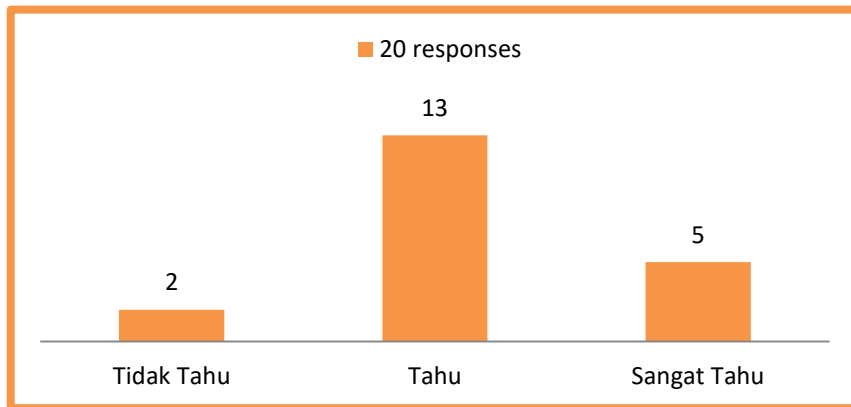
6. Apakah kamu pernah bermain kartu *game*?



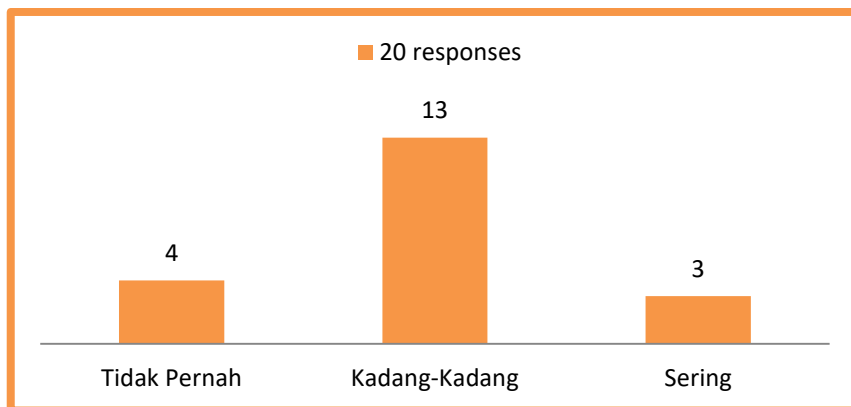
7. Bila pernah bermain kartu *game*, berapa lama kamu bermain dalam satu minggu?



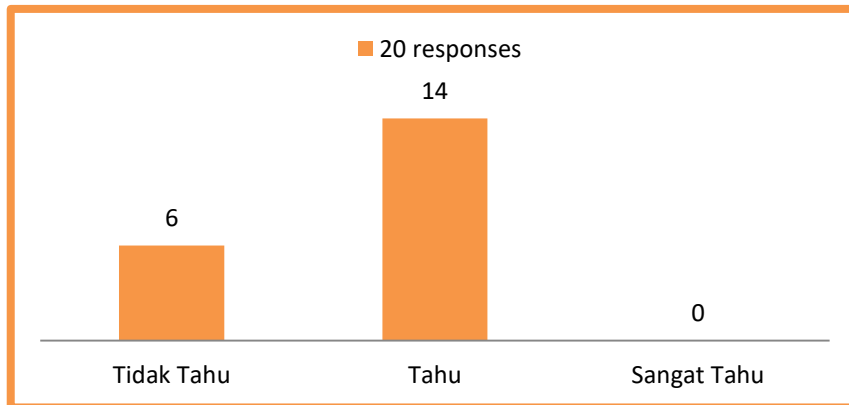
8. Apakah kamu tahu permainan *truth or dare*?



9. Apakah kamu pernah memainkan *game truth or dare*?



10. Tahukah kamu mengenai *game* edukasi?



Petunjuk :

- Pada pertanyaan tabel berilah tanda (√) di jawaban yang menurut kamu paling sesuai.
- Pada pertanyaan nomor 8 tuliskan jawaban kamu sesuai apa yang ingin disampaikan.
- Kriteria jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
11.	Kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> memiliki tema yang menarik.	0	0	0	7	12
12.	Kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> memiliki desain yang menarik.	1	0	0	11	8
13.	Kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> seru dimainkan bersama teman atau keluarga.	0	0	2	5	13
14.	Informasi yang berada di kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> dapat tersampaikan dengan baik.	0	0	1	15	4
15.	Bermain kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> menyenangkan untuk dimainkan.	0	0	0	7	13

16.	Bermain kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> dapat membuat hubungan saya dengan orang lain menjadi lebih baik.	0	0	3	10	6
17.	Setelah bermain kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> saya menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak nakal lagi.	0	0	3	14	3
18.	Saya ingin memainkan kartu <i>game</i> Ayo Cerita <i>Truth Or Dare</i> lagi.	0	0	2	6	12

Kesimpulan berdasarkan hasil uji coba kartu *game* Ayo Cerita *truth or dare* sebagai media edukasi Bimbingan Konseling dalam pencegahan kenakalan remaja di SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi merasa permainannya seru dan membuat mereka lebih terbuka tentang masalah dan pengalaman hidupnya. Selain itu, mereka mengungkapkan permainan kartu *game* Ayo Cerita *truth or dare* dapat memperbaiki hubungan yang retak secara individual maupun kelompok karena cara bermainnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang menarik perhatian.

Untuk perancangan media edukasi Bimbingan Konseling ini, kedepannya akan digunakan secara bijak dan tepat, dimana tidak hanya merubah perilaku anak yang nakal namun dapat digunakan sebagai sarana bermain yang menyenangkan dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

HASIL ANGGKET KENAKALAN REMAJA

Petunjuk:

1. Isilah identitas diri diatas dengan benar.
2. Bacalah pertanyaan ini dengan baik dan tepat.
3. Pilihlah jawaban Ya atau Tidak dengan menggunakan tanda chelist (√) yang sesuai menurut pendapat anda.
4. Jawaban anda akan dirahasiakan, untuk itu jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan sungguh-sungguh.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah kepada Tuhan YME	114	620
2.	Saya kadang-kadang berkata tidak jujur	223	511
3.	Saya pernah menyontek kepada teman saat sedang ulangan	255	479
4.	Saya pernah tidak mengerjakan tugas sekolah	236	498
5.	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	331	403
6.	Saya merasa kurang percaya diri	327	407
7.	Saya pernah merokok di lingkungan sekolah	243	491
8.	Saya pernah membully teman di sekolah	256	478
9.	Saya pernah terlibat tawuran sekolah	359	175
10.	Saya pernah berkelahi dengan teman	191	543
11.	Saya pernah bolos saat jam pelajaran sekolah	389	244
12.	Saya pernah telat masuk sekolah	275	459
13.	Saya pernah menggunakan uang SPP untuk hura-hura	0	0
14.	Saya pernah memalsukan tanda tangan	0	0

15.	Saya pernah diskors dari sekolah	61	673
16.	Saya pernah mengonsumsi minuman keras/makan buah kecubung	128	606
17.	Saya pernah menonton video porno	15	719
18.	Saya pernah pergaulan bebas	6	728
19.	Saya pernah ikut balapan liar	17	717
20.	Saya pernah membawa benda tajam ke sekolah	83	651
21.	Saya pernah berjudi	42	685
22.	Saya pernah menjalin hubungan dengan lawan jenis	497	237
23.	Saya pernah mencuri barang teman	113	621
24.	Saya pernah mencuri barang milik orang tua	127	607
25.	Saya pernah berantem dengan orang tua	266	468
26.	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan saya	32	570
27.	Saya pernah dipukul oleh orang tua	297	437
28.	Orang tua saya pernah berkata kasar	64	670
29.	Saya memiliki hubungan harmonis dengan orang tua	146	588
30.	Saya pernah berkata kasar	373	361
31.	Saya pernah mengonsumsi narkoba	9	725

PANDUAN WAWANCARA FORMAT WAWANCARA

Format Wawancara Guru Bimbingan Konseling I

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Siti Hajar

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 31 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1 Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Jakarta

Pekerjaan : Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Menurut Bapak/Ibu kenakalan remaja itu seperti apa?

Jawab : Remaja yang maladaptif atau remaja yang bersikap tidak sesuai dengan norma atau aturan sekolah, saya definisikan bahwa kenakalan remaja yang terjadi di sekolah ini rata-rata itu kode persentase yang paling besar adalah membolos. Nah dari membolos itu awal gerbang mereka melakukan hal-hal yang lain seperti merokok, lalu mereka mencari kesenangan di luar yang menerima mereka. Dari tempat tongkrongan yang tidak sehat, biasanya anak-anak yang merokok itu pasti lama-kelamaan nyobain pil. Akan tetapi kenakalan ini persentasenya sedikit banget dibanding ngerokok. Udah coba kita konseling tapi tetap sama, karena ternyata di balik kenakalan mereka, ada orang tuanya yang nggak mengawasi tingkat laku dan kegiatan anak-anaknya. Terus ada dari mereka yang ibunya ke luar negeri, dimana rata-rata anak yang bermasalah biasanya kurang kasih sayang.

2. Bagaimana bentuk kenakalan remaja yang terjadi di sekolah ini?

Jawab : Bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah ini tuh kaya membolos, merokok, minum-minuman keras, membully, tawuran, dan sebenarnya persentase yang paling besar itu ada disaat mereka membolos, karena dari membolos mereka berani melakukan hal nakal lainnya, mereka merasa bebas saat diluar lingkungan sekolah.

3. Apa yang menyebabkan siswa melakukan kenakalan?

Jawab : Penyebabnya dari orang tua yang kurang perhatian, ibunya nggak ada di rumah rata-rata atau kalau emang ada di rumah kaya peran ibu tuh kurang berperan dalam perkembangannya jadi ibunya ngebiarin anaknya nakal. Ada salah satu ibunya bilang gini, ya udahlah Bu yang penting dia sekolah, udah dibilangin tapi susah banget, udah kayak menyerah gitu sama keadaan anaknya. Nah ada tuh anak yang nakal banget, ternyata berawal dari bapaknya yang galak dan suka mukul, kan si anak takut sama bapaknya tapi nggak takut sama ibunya, bahkan dia berani pukul dan mengatakan hal buruk ke ibunya di depan saya. Terus kalau di analisis kayaknya si anak menghindari Superior ayahnya lalu dia melampiaskannya ke ibunya. Si anak ini juga pernah jual senjata tajam kaya celurit, pokoknya ini anak emosinya naik turun, sopan santunya kurang, dan semangat belajarnya turun. Sebenarnya dari pengakuan ibunya, si anak ini dulunya baik ketika sebelum libur pandemi COVID-19, nah waktu covid ini anak tidak di dampingi orang tuanya saat belajar atau main dengan orang yang lebih dewasa, makanya dia jadi seperti sekarang.

4. Kasus kenakalan apa yang paling sering terjadi di sekolah ini?

Jawab : Yang paling sering itu membolos sekolah.

5. Adakah dampak dari kenakalan siswa yang meresahkan di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat?

Jawab : Dampak kenakalan yang paling sering kita terima itu dari gang di depan sekolah, ada warung yang dijadikan tempat nongkrong mereka ketika membolos, salah satu warga merasa terganggu dengan keberadaan anak-anak yang suka parkir motor sembarang dan buang putung rokok sembarangan di depan rumahnya. Kalo tawuran nggak ya soalnya mereka tawuran bukan di dekat-dekat rumah warga.

6. Adakah orang tua yang merasa tidak peduli dengan kenakalan anaknya?

Jawab : Kalau dibilang peduli indikatornya memenuhi panggilan kita sih pasti memenuhi, walaupun susah untuk dipanggil tapi mereka tetap datang ke sekolah. Tapi kalo indikator pedulinya untuk melakukan perubahan ke anaknya itu sedikit banget. Jadi saya disini tuh terbentur oleh dukungan orang tua, dimana saya sudah kasih bimbingan dan konseling disini yang sebenarnya si anak tuh sudah sadar dengan kesalahannya tapi ketika dia keluar dari ruangan BK dan bertemu dengan

teman-teman yang nakal lalu orang tuanya membebaskan mereka, ya si anak malah melakukan kenakalan lagi. Padahal karakter dan budi pekerti itu dibentuk dari keluarga, ya nggak bisa dipungkiri sih karena rata-rata lingkungan disini tuh nggak ideal atau nggak sehat keluarganya. Pasti penyebab lingkungan keluarga yang tidak sehat itu salah satunya dari faktor ekonomi dan pengaruh pola asuh nenek moyang yang cara medidik anaknya keras. Terus ditambah orang tua disini tidak memiliki media edukasi parenting untuk anaknya, dimana mereka akan melakukan pola asuh sesuai orang tuanya terdahulu. Intinya dari permasalahan kenakalan anak tuh berawal dari sikap otoriter sang ayah.

7. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anaknya?

Jawab : Ada nih cerita unik banget ketika anaknya dipanggil ke ruang BK karena nakal, kan waktu itu hanya ayahnya yang datang, eh anak jadi lebih sedikit ngomong kaya takut di depan ayahnya. Cuman nggak bikin anak berubah sikap jadi pas anak keluar dari ruang BK terus bapaknya udah pulang, si anak bukannya sadar sama kesalahannya malah melakukan kenakalan lagi. Hal tersebut terjadi karena ketegasan sang ayah tidak dibarengi dengan kasih sayang, anak malah dimarahin di depan umum lalu pergi begitu saja.

8. Apakah ada kelainan jiwa atau psikis yang diderita oleh siswa?

Jawab : Kalo psikis itu jatuhnya trauma ya, ada sih anak yang menjadi korban bully oleh teman-temannya. Anak ini suka disuruh-suruh bahkan dia dimintai uang oleh teman-temannya. Selain itu, anak ini juga pernah di ancam dan dipukul sama teman-temannya kalo tidak mau melakukan hal-hal tersebut.

9. Pernahkah ada kasus kenakalan siswa yang melibatkan polisi?

Jawab : Pernah, pas kasus tawuran mereka ketahuan membawa sajam lalu polisi melapor hal tersebut ke sekolah. Nah yang membuat mereka tawuran, karena sekolah ini mempunyai musuh dengan SMPN 1 Gunung Jati.

10. Menurut Bapak/Ibu apa solusi yang tepat untuk diberikan siswa agar sadar akan kesalahannya?

Jawab : Menurut saya, ini tuh perlu ada koordinasi dengan orang tua yaitu persamaan persepsi, karena lingkungan tempat tinggal mereka saja sudah *toxic*, jadi orang tua harus benar-benar memegang teguh dengan ilmu parenting kepada

anaknyanya tapi kenyataannya masih banyak orang tua murid yang kurang ilmu parentingnya. Walaupun begitu, orang tua seharusnya bisa memperbaiki komunikasi dengan anak dan mengikuti arahan dari guru BK nya agar mengawasi pergaulan dan tingkah laku anak di lingkungan tempat tinggal.

Format Wawancara Guru Bimbingan Konseling II

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Agus Sugianto

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 53 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1 Psikologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung

Pekerjaan : Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Menurut Bapak/Ibu kenakalan remaja itu seperti apa?

Jawab : Mengukurnya mesti berdasarkan patokan kriteria apa yang digunakan, misalnya saat disekolah kalo murid melanggar tata tertib sekolah itu lah namanya kenakalan remaja. Nah definisinya kenakalan remaja menurut saya adalah tingkah laku yang menyimpang atau tidak sesuai dengan peraturan yang ada baik di sekolah, di rumah, atau di masyarakat.

2. Bagaimana bentuk kenakalan remaja yang terjadi di sekolah ini?

Jawab : Bentuk kenakalan di sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu yang pertama belajar, seperti anak suka membolos pelajaran, membuat keributan dikelas, dan tidak ada semangat untuk belajar. Nah yang kedua yaitu sosial misalnya tawuran, pemalakan, bullying, dan penyimpangan seks. Tingkat kenakalan yang paling parah adalah saat murid disini melakukan hubungan seks sesama jenis dengan temannya.

3. Apa yang menyebabkan siswa melakukan kenakalan?

Jawab : Pertama anak itu tidak mengetahui pelanggaran-pelanggaran disekolah, yang kedua anak itu tahu peraturan sekolah tapi malah tidak peduli, dan yang ketiga dari pengaruh buruk temannya.

4. Kasus kenakalan apa yang paling sering terjadi di sekolah ini?

Jawab : Sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, sering membuat gaduh di kelas, tawuran, pemalakan, dan penyimpangan seks.

5. Adakah dampak dari kenakalan siswa yang meresahkan di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat?

Jawab : Kalo dampaknya di sekolah itu biasanya terjadi pada guru-guru yang suka mengeluh dengan tingkah laku nakal muridnya, pada akhirnya guru tersebut memberikan stigma kepada setiap anak yang nakal, lalu motivasi mengajar guru jadinya menurun karena merasa terganggu dengan kenakalan anak tersebut. Selanjutnya dampak untuk anak tersebut yang diberikan stigma oleh gurunya akan mengesampingkan dirinya nakal atau buruk, malahan anak tidak mau berubah jadi baik.

6. Adakah orang tua yang merasa tidak peduli dengan kenakalan anaknya?

Jawab : Sebenarnya orang tua itu peduli dengan anaknya tapi mereka terhalang oleh faktor ekonomi, seperti ada kasus murid yang ibunya kerja di luar negeri dan bapaknya disini tapi harus kerja juga, jadi si anak ini merasa tidak diperhatikan dan kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua.

7. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anaknya?

Jawab : Tanggapan yang sering muncul dari orang tua yang melihat kenakalan anaknya adalah malu dan marah.

8. Apakah ada kelainan jiwa atau psikis yang diderita oleh siswa?

Jawab : Pernah ada, kalo anak nakal disekolah dan susah dibilangin itu hampir pasti dia mendapatkan kekerasan fisik dari orang tuanya yang pada akhirnya dia akan mengalami trauma. Jadi rumusnya itu semakin anak mendapatkan kekerasan

di rumah itu semakin nakal. Ada cerita dari salah satu murid nakal yang ayahnya seorang polisi, nah saking marahnya dengan anaknya dia berani menodong pistol ke kepala anaknya di rumah. Dari kasus tersebut biasanya kekerasan fisik berasal dari sang ayahnya.

9. Pernahkah ada kasus kenakalan siswa yang melibatkan polisi?

Jawab : Oh ada kasus yang melibatkan polisi seperti tawuran, narkoba, dan geng yang meresahkan warga tapi bukan geng motor melainkan geng yang bikin onar di lingkungan masyarakat. Yang kasus narkoba ada tuh salah satu murid kita yang ketahuan menjual obat-obatan terlarang disekolah makanya kita disitu harus melibatkan polisi.

10. Menurut Bapak/Ibu apa solusi yang tepat untuk diberikan siswa agar sadar akan kesalahannya?

Jawab : Wah agak susah ya kalo benar-benar buat mereka sadar, mungkin solusi terbaiknya anak ini harus dikasih tahu terus-menerus kesadaran atas kesalahannya. Intinya jangan pernah melihat anak nakal menjadi tersangka tapi coba anggap mereka sebagai orang yang membutuhkan bantuan.

11. Menurut Bapak diantara murid laki-laki dan perempuan, mana yang paling banyak kasus kenakalannya di sekolah ini?

Jawab : Tentunya laki-laki, karena kalo perempuan sekalinya nakal itu bisa bahaya banget.

PANDUAN WAWANCARA FORMAT WAWANCARA

Format Wawancara Remaja I

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Farhan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 14 Tahun

Status : Pelajar

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Pada usia berapa anda melakukan kenakalan?

Jawab : Dari SD.

2. Kenakalan apa saja yang anda lakukan?

Jawab : Membolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, membully teman, menonton video porno, merokok, tawuran, minum-minuman keras, mencuri, berantem dengan orang tua, dan berkata kasar.

3. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?

Jawab : Karena ikutan teman.

4. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anda?

Jawab : Marah.

5. Apa yang anda lakukan jika orang tua menyuruh anda untuk mematuhi perintah mereka?

Jawab : Saya tidak suka diatur-aturl.

6. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengemukakan pendapat?

Jawab : Saya malah jadinya berantem dengan mereka.

7. Apakah orang tua membatasi lingkungan pertemanan anda?

Jawab : Iya, katanya nggak boleh main sama orang dewasa makanya saya suka ngelawan.

8. Apakah anda mendapatkan kekerasan fisik dari orang tua?

Jawab : Kalo dipukul sih jarang tapi pernah.

9. Menurut anda lebih nyaman di lingkungan sekolah atau rumah?

Jawab : Di sekolah soalnya banyak teman, kalo dirumah dimarahin mulu.

Format Wawancara Remaja II

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Aan Andika

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 13 Tahun

Status : Pelajar

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Pada usia berapa anda melakukan kenakalan?

Jawab : Baru-baru ini.

2. Kenakalan apa saja yang anda lakukan?

Jawab : Suka cari ribut di kelas, tidak mengerjakan tugas, merokok, membully teman, dan berkata kasar.

3. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?

Jawab : Ikutan teman aja.

4. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anda?

Jawab : Nangis sama marah-marah.

5. Apa yang anda lakukan jika orang tua menyuruh anda untuk mematuhi perintah mereka?

Jawab : Nurut aja kalo orang tua nyuruh.

6. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengemukakan pendapat?

Jawab : Terima-terima aja.

7. Apakah orang tua membatasi lingkungan pertemanan anda?

Jawab : Nggak, orang tua sih bebasin aja.

8. Apakah anda mendapatkan kekerasan fisik dari orang tua?

Jawab : Pernah.

9. Menurut anda lebih nyaman di lingkungan sekolah atau rumah?

Jawab : Kalo di sekolah banyak teman, sedangkan dirumah nggak ada teman jadi enak di sekolah.

Format Wawancara Remaja III

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Pandu

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 15 Tahun

Status : Pelajar

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Pada usia berapa anda melakukan kenakalan?

Jawab : Pas SMP aja.

2. Kenakalan apa saja yang anda lakukan?

Jawab : Membolos sekolah aja.

3. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?

Jawab : Di ajak temen buat bolos.

4. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anda?

Jawab : Nasehatin.

5. Apa yang anda lakukan jika orang tua menyuruh anda untuk mematuhi perintah mereka?

Jawab : Di patuhin, kaya nggak boleh keluar malam ya jadinya saya nggak main malam-malam.

6. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengemukakan pendapat?

Jawab : Biasa aja.

7. Apakah orang tua membatasi lingkungan pertemanan anda?

Jawab : Nggak.

8. Apa pekerjaan orang tua anda?

Jawab : Ayah ngantor di Gunung Jati, kalo ibu di rumah aja.

9. Apakah anda mendapatkan kekerasan fisik dari orang tua?

Jawab : Pernah pas kecil sama ayah dipukul bagian kepala kalo sama ibu paling cuma di jever aja.

10. Setelah lulus SMP rencana selanjutnya apa yang anda lakukan?

Jawab : Lanjut SMA di Mayung.

Format Wawancara Remaja IV

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Rani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 15 Tahun

Status : Pelajar

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Pada usia berapa anda melakukan kenakalan?

Jawab : Baru melakukannya saat bolos sekolah.

2. Kenakalan apa saja yang anda lakukan?

Jawab : Nggak ada tapi pernah bolos sekolah aja.

3. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?

Jawab : Karena nggak ada uang buat ke sekolah.

4. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anda?

Jawab : Di marahin.

5. Apa yang anda lakukan jika orang tua menyuruh anda untuk mematuhi perintah mereka?

Jawab : Patuhin cuma suka cekcok sama bapak.

6. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengemukakan pendapat?

Jawab : Baik.

7. Apakah orang tua membatasi lingkungan pertemanan anda?

Jawab : Nggak, dibebasin aja.

8. Anda punya berapa bersaudara?

Jawab : Punya kakak satu, sekarang udah kerja.

9. Apa pekerjaan orang tua anda?

Jawab : Bapak kerja serabutan, kalo ada orang yang nyuruh kerja baru kerja, kalo nggak ada ya nganggur. Sedangkan ibu nggak kerja.

Format Wawancara Remaja V

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Tyan Ramadhan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 14 Tahun

Status : Pelajar

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Pada usia berapa anda melakukan kenakalan?

Jawab : Dari SD.

2. Kenakalan apa saja yang anda lakukan?

Jawab : Bolos, tawuran, ngerokok, sama minum alkohol.

3. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?

Jawab : Cari perhatian ayah sama ibu.

4. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anda?

Jawab : Diem aja tapi kakek sama nenek yang marah-marah.

5. Apa yang anda lakukan jika orang tua menyuruh anda untuk mematuhi perintah mereka?

Jawab : Nurut bae soalnya kalo nggak nanti dipukul kakek.

6. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengemukakan pendapat?

Jawab : Terima.

7. Apakah orang tua membatasi lingkungan pertemanan anda?

Jawab : Nggak, kakek sama nenek sih bebasin aja Cuma kalo main malam suka dimarahin.

8. Apakah anda mendapatkan kekerasan fisik dari orang tua?

Jawab : Pernah dari kakek doang.

9. Menurut anda lebih nyaman di lingkungan sekolah atau rumah?

Jawab : Seruan disekolah.

10. Anda punya berapa bersaudara?

Jawab : Punya adik 2, saya anak pertama.

11. Apa pekerjaan orang tua anda?

Jawab : Ayah sama ibu kerja di Jakarta sebagai buruh di pabrik astor, sedangkan kakek kuli pelabuhan.

Format Wawancara Remaja VI

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Andre

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 14 Tahun

Status : Pelajar

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Pada usia berapa anda melakukan kenakalan?

Jawab : Kelas 5 SD.

2. Kenakalan apa saja yang anda lakukan?

Jawab : Bolos, tawuran, ngerokok, sama minum alkohol.

3. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?

Jawab : Ikut temen.

4. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mengetahui perbuatan anda?

Jawab : Bapak yang suka marah-marah dan suka pukul saya tapi pas saya ngerokok malah di diamin.

5. Apa yang anda lakukan jika orang tua menyuruh anda untuk mematuhi perintah mereka?

Jawab : Ngelawan bae.

6. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengemukakan pendapat?

Jawab : Suka berantem sama bapak.

7. Apakah orang tua membatasi lingkungan pertemanan anda?

Jawab : Bebasin.

8. Apakah anda mendapatkan kekerasan fisik dari orang tua?

Jawab : Sering dari bapak

9. Menurut anda lebih nyaman di lingkungan sekolah atau rumah?

Jawab : Nyaman disekolah sih.

10. Anda punya berapa bersaudara?

Jawab : Dua bersaudara, saya anak pertama.

11. Apa pekerjaan orang tua anda?

Jawab : Ayah buruh tani kalo ibu di rumah aja ngurusin adik.

PANDUAN WAWANCARA FORMAT WAWANCARA

Format Wawancara Orang Tua I

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Eti Sumiyanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 54 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1 Matematika

Pekerjaan : PNS

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Bagaimana cara Ibu dalam mendidik anak?

Jawab : Untuk mendidik anak-anak itu harus diberikan motivasi dalam setiap kegiatan mereka sehingga anak itu bisa mencerna atau bisa juga mengikuti aturan-aturan dari ibunya dan tahu watak karakter anak tersebut.

2. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Peraturan anak di rumah ini kita menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan keluarga, misalkan ketika anak itu mau berangkat ke sekolah harus dibiasakan bangun pagi agar anak jadi terbiasa untuk disiplin.

3. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Pastinya ada kendalanya, makanya kita lihat dulu kondisi anak gimana kadang memang berjalan, kadang juga tidak berjalan. Tapi Insyaallah anak-anak kita setiap harinya tidak ada kendala. Artinya anak tetap menyetujui apapun peraturan ibu.

4. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Kita lihat dulu cara bergaulnya, jangan sampai kita tuh melarang anak banget atau jangan juga membebaskan. Asalkan setiap anak ingin pergi dengan siapa saja, anak harus izin terlebih dahulu.

5. Apakah anak Ibu suka berkata kasar?

Jawab : Kalo di rumah mereka tidak ada yang berkata kasar, tapi kalo diluar rumah mungkin mereka pernah berkata kasar dengan temannya.

6. Apakah Ibu selalu mengawasi anak dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Kalo dirumah sih pasti kita awasi tapi kalo diluar suka susah, paling bisa diawasi oleh gurunya.

7. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Kebetulan kemarin anak ibu yang dua pada ngumpul buat bermusyawarah, terus kita obrolin bagaimana pergaulan mereka dan keseharian mereka, mau itu diluar sekolah ataupun di rumah. Nah dari musyawarah itu, ibu tanyain kedepannya mereka bakal gimana, terus ya dijawab mereka mau seperti ini mau seperti itu, jadi dengan musyawarah gitu anak bisa tahu setelah lulus mau jadi apa.

8. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Nah ini pertanyaan yang ditunggu-tunggu, kalo ibu tuh memperhatikan sekali kepentingan anak. Misalnya pas anak lagi butuh uang untuk jajan atau kegiatan apa pasti ibu kasih.

9. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Menegur dan menasehati, jadi bila ibu marah pasti anak bakal tambah marah makanya ibu cukup menasehati aja, nggak sampai marah-marah.

10. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Paling hukumannya hanya menasehati aja.

11. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Namanya juga anak setiap diperintah kadang mau, kadang nggak. Jadi cara ibu menyuruh anak itu dengan melihat kondisi anak sedang apa, lalu ibu suka ngomong gini, *nanti kalo sudah selesai mainnya tolong ini ya tolong itu ya.*

12. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya, apakah mengakibatkan trauma pada anak?

Jawab : Iya karena kebanyakan anak yang mendapatkan kekerasan fisik pasti akan menyimpan dendam ke orang tuanya, makanya ibu nggak berani buat ngelakuin kekerasan ke anak. Intinya bila anak sudah menyimpan dendam ke orang tuanya pasti akan menghambat semangat belajarnya, dan akan terus mengingat perbuatan orang tuanya sampai dewasa nanti.

13. Menurut Ibu anak lebih takut ke ayah atau ibunya?

Jawab : Nah ini kalo anak ibu pas disuruh saya kaya lemah, tapi pas disuruh bapaknya langsung dikerjakan. Anak itu rata-ratanya kalo ke bapak itu agak takut, karena anak merasa kurang dekat dengan bapaknya dibandingkan saya jadi takut buat nolak atau gelawan.

14. Menurut Ibu sikap otoriter orang tua berasal dari pola asuh orang tuanya terdahulu?

Jawab : Pengaruh sekali, karena kan kita belajar pola asuh itu dari orang tua kita, jadi kalo pola asuhnya baik pasti kita juga memberikan pola asuh ke anak kitanya baik.

Format Wawancara Orang Tua II

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Nama Informan : Didin Maulidin

Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 52 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1 Ilmu Pendidikan Sosial
Pekerjaan : PNS
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

1. Bagaimana peraturan yang Bapak buat dalam mendidik anak?

Jawab : Peraturan yang saya lakukan itu *fleksibel* karena anak saya banyak, yang kira-kira disamakan dengan karakter dari setiap anak. Intinya sih kita sebagai orang tua tidak selalu omongin ke anak tapi yang ada itu ngajak ngomong, jadi artinya kita melakukan diskusi ke anak.

2. Adakah kendala saat Bapak menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Untuk saya sementara ini sih tidak ada, tapi kalau di istri ada kendala karena istri dalam menetapkan peraturan itu kurang *fleksibel* ke anak.

3. Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Iya tapi dalam tanda kutip tidak terlalu bebas, pastinya kita akan memberikan batasan-batasan dulu, artinya anak boleh bebas bergaul tapi ya itu anak harus bisa memilah-memilah, seperti mana yang pergaulan positif mana yang negatif.

4. Bagaimana cara Bapak dalam memberikan nasehat kepada anak?

Jawab : Biasanya saya ajak ngomong tapi tidak langsung dimarahin karena kebanyakan anak itu tidak terima bila langsung dimarahi.

5. Apakah Bapak sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Iya saya selalu *open* musyawarah ke anak walaupun sesibuk apapun saya.

6. Apakah Bapak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Iya setiap kebutuhan anak pasti saya akan kasih, mau itu permintaan anak atau emang kebutuhan pokoknya. Tapi untuk permintaan anak itu bukan permintaan yang terlalu berat.

7. Apa tindakan Bapak bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Saya seringnya tersenyum, nah kalau anak udah melihat saya tersenyum itu langsung paham dengan kesalahan dia lalu meminta maaf.

8. Bagaimana cara Bapak memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Kalau saat mereka dewasa itu hampir tidak ada hukuman tapi pas mereka kecil ada. Misalnya disaat mereka melakukan kenakalan nanti sama saya dilingkarin di kalender dimana menunjukkan bahwa mereka tidak mendapatkan uang jajan.

9. Apakah anak Bapak selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Iya selalu.

10. Menurut Bapak didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Sangat beresiko, nanti yang terjadi akan berdampak ke tingkah laku anak yang keras juga, terus anak akan merasa takut di depan orang yang memberikan kekerasan namun setelah itu di belakang orang itu anak malah semakin keras lagi. Sehingga saya tidak sangat setuju mendidik anak dengan kekerasan makanya saya tidak memberikan kekerasan ke anak karena akan beresiko untuk perilaku anak. Nah selanjutnya bila ada unsur kekerasan ke anak pasti akan mempengaruhi mental mereka juga.

Format Wawancara Orang Tua III

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 43 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Nelayan
Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Bapak buat dalam mendidik anak?

Jawab : Anak-anak saya kalo nggak pada nurut suka tak tegur, gimana juga peraturan orang tua harus dilaksanakan.

2. Adakah kendala saat Bapak menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Susah anaknya suka nggak mau diatur.

3. Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Iya tapi kalo pulang main jangan malam-malam.

4. Bagaimana cara Bapak dalam memberikan nasehat kepada anak?

Jawab : Dipanggil dulu anaknya, terus saya tanya masalahnya apa.

5. Apakah Bapak sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Saya coba buat luangin waktu karena saya tiap hari harus kerja.

6. Apakah Bapak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Pastilah sebagai orang tua.

7. Apa tindakan Bapak bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Kadang kalo saya lagi capek tiba-tiba udah kebawa emosi aja.

8. Bagaimana cara Bapak memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Biasanya sih nggak dikasih uang jajan.

9. Apakah anak Bapak selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Jarang sih.

10. Menurut Bapak didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Beresiko mba, tapi kalo anak nggak dikerasin nanti malah ngelunjak.

Format Wawancara Orang Tua IV

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 40 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Saya selalu kasih nasehat yang baik ke anak-anak saya.

2. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Paling susah kalo anak saya udah ngamuk.

3. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Iya saya batasin di jam 9 malam.

4. Bagaimana cara Ibu dalam memberikan nasehat kepada anak?

Jawab : Biasanya saya panggil ke ruang tengah buat ngobrol.

5. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Iya sering.

6. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Alhamdulillah.

7. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Saya hanya menasehati saja.

8. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Saya kurangi uang jajannya.

9. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Ada beberapa yang nurut, ada yang nggak.

10. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Saya juga udah berapa kali bilang ke suami saya tapi bapak kalo udah capek suka tiba-tiba main tangan.

Format Wawancara Orang Tua V

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 51 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Saya selalu kasih nasehat yang baik ke anak-anak saya.

2. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Paling susah kalo anak saya udah banyak maunya.

3. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Iya saya batasin di jam 6 sore.

4. Bagaimana cara Ibu dalam memberikan nasehat kepada anak?

Jawab : Saya suka ajak ngobrol anak-anak saya terus saya tanyain satu-satu ada masalah apa tadi gitu.

5. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Setiap minggu ada 2 kali.

6. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Alhamdulillah rezeki udah diatur sama Allah.

7. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Saya hanya menasehati saja.

8. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Saya cuma ngomongin aja.

9. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Ada yang nurut, ada yang nggak.

10. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Sangat beresiko mba, karena anak kan suka cepat menangkap apa yang orang tuanya lakuin.

Format Wawancara Orang Tua VI

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 53 Tahun

Pekerjaan : PNS

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Saya selalu memberikan kasih sayang yang adil ke anak-anak saya.

2. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Susahnya pas anak sedang diluar kan saya nggak tahu kegiatan disana ngapain aja.

3. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Iya saya batasin.

4. Bagaimana cara Ibu dalam memberikan nasehat kepada anak?

Jawab : Saya suka ajak ngobrol anak-anak saya terus saya tanyain satu-satu ada masalah apa tadi gitu.

5. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Setiap saya pulang kerja, saya usahain untuk menanyakan kabar mereka di hari itu.

6. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Alhamdulillah mba.

7. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Saya hanya menasehati saja.

8. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Kalo anak melakukan kesalahan yang besar pasti saya kasih hukum.

9. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Kadang susah banget.

10. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Sangat beresiko pastinya.

Format Wawancara Orang Tua VII

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 45 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Anak saya banyak jadi suka susah kalo harus diatur satu-satu, hanya saya mencoba memberikan kasih sayang yang cukup.

2. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Susahnya pas anak udah nggak mau diatur,

3. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Dibatasi jangan sampai malam.

4. Bagaimana cara Ibu dalam memberikan nasehat kepada anak?

Jawab : Saya ngobrol sama anak-anak saya terus saya tanyain satu-satu ada masalah apa tadi gitu.

5. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Iya.

6. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Alhamdulillah walaupun anak saya banyak, saya berusaha memberikan kebutuhan yang cukup buat mereka.

7. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Hanya di nasehatin saja.

8. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Macam-macam mba gimana anaknya melakukan kesalahan tapi saya nggak make kekerasan.

9. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Kadang-kadang.

10. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Pastinya beresiko untuk kesehatan mentalnya.

Format Wawancara Orang Tua VIII

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 43 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Kantor

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Saya selalu kasih nasehat yang baik ke anak-anak saya.

2. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Paling susah kalo anak saya udah mulai nakal dan emosinya nggak ke kontrol.

3. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Saya sama suami selalu kasih batasan jangan kemaleman kecuali buat ngaji.

4. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Sering.

5. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Alhamdulillah.

6. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Saya hanya menasehati saja.

7. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Kalo masalahnya besar anak saya tidak boleh main keluar hanya boleh ke sekolah aja.

8. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Iya tapi kadang juga nggak.

9. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Sebenarnya yang keras itu bapaknya, saya juga udah sering kasih tahu tapi ya tetap namanya juga orang tua hanya ingin yang terbaik untuk anaknya.

Format Wawancara Orang Tua IX

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 44 Tahun

Pekerjaan : Buruh

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Saya jarang kasih peraturan kaya gitu, tapi saya usahakan untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak saya.

2. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Kadang kan anak suka tantrum disitu saya susah buat ngontrol anak.

3. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Saya sama suami selalu kasih batasan jangan kemaleman kecuali buat ngaji.

4. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Iya sering.

5. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Saya selalu memperhatikan kebutuhan anak saya.

6. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Hanya menasehati saja.

7. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Yang saya berikan hanya nasehat-nasehat saja.

8. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Iya tapi kadang juga nggak.

9. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Beresiko banget apalagi kepada anak yang kesulitan untuk cerita ke orang pasti mentalnya bakal ke ganggu.

Format Wawancara Orang Tua X

Lokasi Penelitian : SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 54 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2023

1. Bagaimana peraturan yang Ibu buat dalam mendidik anak?

Jawab : Tidak hanya pendidikan di sekolah saya juga berusaha kasih pendidikan agama ke anak-anak saya sejak mereka kecil agar tumbuh jadi anak yang soleh dan solehah.

2. Adakah kendala saat Ibu menerapkan peraturan kepada anak?

Jawab : Nah susah nya kalo anak udah minta segala macam, suka ada maunya aja kalo disuruh mba.

3. Apakah Ibu memberikan kebebasan bergaul kepada anak?

Jawab : Kita selalu kasih batasan jangan kemaleman kecuali buat ngaji.

4. Apakah Ibu sering melakukan musyawarah dengan anak?

Jawab : Sering.

5. Apakah Ibu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak?

Jawab : Alhamdulillah anak-anak saya bisa sekolah dan sehat-sehat.

6. Apa tindakan Ibu bila anak melakukan kesalahan?

Jawab : Saya hanya menasehati.

7. Bagaimana cara Ibu memberikan hukuman kepada anak?

Jawab : Hukuman saat apa ini? Kalo anak susah di atur biasanya hanya dinasehati saja.

8. Apakah anak Ibu selalu melaksanakan perintah?

Jawab : Sebagian iya, sebagiannya nggak

9. Menurut Ibu didikan yang keras pada anak apakah beresiko dalam tumbuh kembangnya?

Jawab : Kekerasan ke anak sebenarnya nggak baik tapi kalo anak di lembutin terus nanti mentalnya lemah.

PANDUAN WAWANCARA FORMAT WAWANCARA

Format Wawancara Ahli Psikologi

Lokasi Penelitian : Kota Bandung

Nama Informan : Lies Neni Budiarti, S.Pi., M.Psi

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Dosen Psikologi Sosial, Institut Teknologi Bandung

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 November 2022

1. Menurut ibu, remaja itu seperti apa?

Jawab : Usia remaja berkisar dari 12 hingga 20 tahun, dimana remaja itu adalah masa transisi dari usia anak dengan usia dewasa.

2. Mengapa diusia remaja sangat rentan dalam mengendalikan emosinya?

Jawab : Nah pada usia remaja menurut para pakar seorang remaja ini masa dimana yang penuh tekanan dan emosi yang bergejolak karena satu sisi dia itu sudah mau lepas dari usia anak-anak, apabila dia disebut anak-anak pasti si remaja ini tersinggung. Terakhir yang paling penting di usia remaja, mereka sedang mencari namanya identitas diri.

3. Apa saja faktor yang menyebabkan anak melakukan kenakalan?

Jawab : Karena di usia remaja mereka sulit mengendalikan emosi dan masa-masa sedang mencari jati diri, biasanya mereka yang memiliki trauma, suka meluapkan emosinya dengan melakukan-melakukan kenakalan.

4. Menurut ibu pengertian dari pola asuh *toxic parents* itu apa?

Jawab : Dari kata-kata *toxic* nya bisa di artikan bahwa orang tua sebenarnya menginginkan anaknya lebih baik tapi dengan cara racun atau merugikan si anak.

5. Apa yang menyebabkan orang tua melakukan pola asuh *toxic parents* kepada anaknya?

Jawab : Mungkin menurut orang tua cara didiknya sudah benar tapi sebenarnya belum tentu bisa di terima baik oleh anak makanya disebut *toxic parents*.

6. Setelah anak mendapatkan pola asuh *toxic* apakah anak akan mengalami trauma atau gangguan mental?

Jawab : Sebenarnya anak yang mengalami gangguan mental tidak hanya dari pola asuh *toxic* tapi bisa saja dari alasan lain yang menyebabkan anak trauma.

7. Menurut ibu apa solusi yang terbaik untuk memperbaiki hubungan anak dan orang tua?

Jawab : Orang tua harus mengidealkan pola asuhnya ke anak tanpa adanya *toxic parents*, nah dari situ anak akan nyaman dengan orang tuanya.

DOKUMENTASI

1. Guru Bimbingan Konseling



2. Remaja (13 tahun hingga 16 tahun)

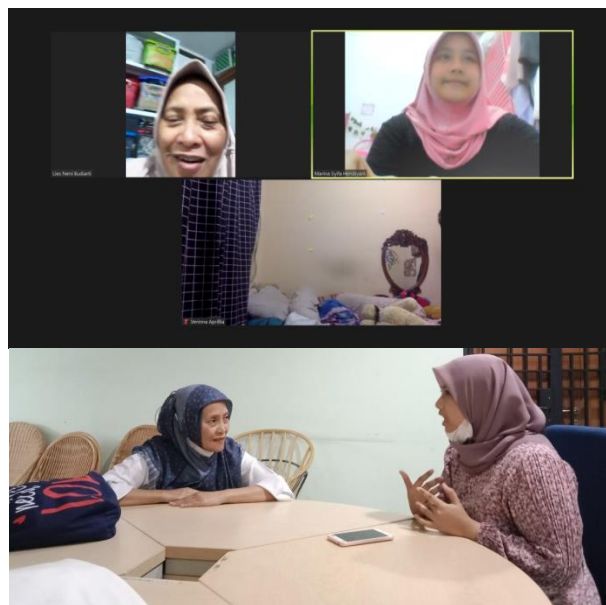




3. Orang Tua



4. Ahli Psikologi



5. Tempat Remaja Melakukan Kenakalan Di Sekolah

